

R.A. Kosasih
MAHABHARATA
 BHARATAYUDA



Prabu Salya telah gugur sebagai pahlawan Hastina yang terakhir. Kini tinggal Prabu Suyudana seorang diri. Apakah yang akan diperbuatnya? Maju perang sudah tidak ada harapan. Mundur berarti malu. Menyerah tidak sampai hati, karena dendamnya masih tetap menyala-nyala.

NOT FOR COMMERCIAL PURPOSE!
SUPPORT THE AUTHOR, BUY THE ORIGINAL BOOK!

9 789752 029831

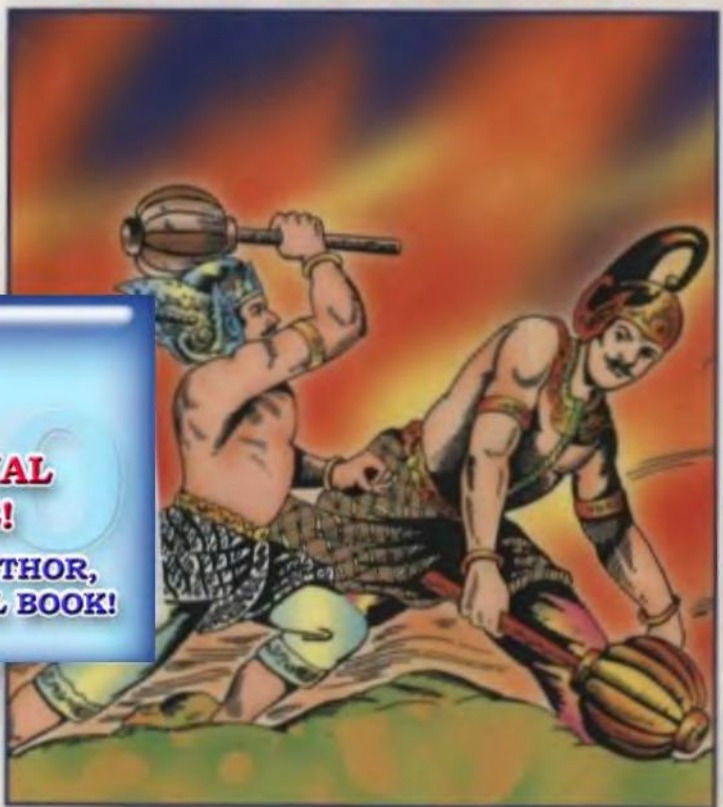


15002072

Penerbit PT Elex Media Komputindo
 Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
 Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317
 Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>



MAHABHARATA



R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 12

Kutipan Pasal 44:

Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta No. 12 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1987.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 12

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 12

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15002072

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2983-4

Diterbitkan pertama kali tahun 2002 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta



PERTEMPURAN MULAI BERKOBAR KEMBALI. BALATENTARA PANDAWA MENYERBU BAGAIKAN GELOMBANG SAMUDRA YANG MENYAPU PANTAI.



DURSASANA TERUG MEMBERI SEMANGAT Sambil MENAHAN SERANGAN PIHAK LAWAN.



PANAHNYA BERHAMBURAN KEPADA LAWANNYA.

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

isi di luar tanggung jawab percetakan



HM, DI MANA MEREKA INI??

BIMA TERUS MENGAMAT-AMATI ENTAH GIAPA YANG DICARI.



SAUDARA SAUDARA KURAWA TERTEGUN MELIHAT YANG DITAKUTINYA ITU.



AYO MAJU, KITA KEPUNG SAJA DIA.



YOY, INI DIA YANG KUHA-RAPKAN.

TIBA-TIBA TERLIHAT SAUDARA SAUDARA PANDAWA.



MUNDUR KALIAN.

KETIKA ITU PUN DIA MELOMPAT KE MUKA.



BIMA TIDAK MENGHIRAUKAN PERBUATAN CURANG MEREKA. LAGANA GINGGA LAPAR DIA MENYERANG.



A WAS, GUSTI BIMA. CEPAT BERI JALAN.

PRAJURIT-PRAJURIT CEPAT-CEPAT MEMBERIKAN JALAN.



BIMA TERUS MENUJU PARA KURAWA, GEDANGKAN PRAJURIT KURAWA MUNDUR KETAKUTAN.



DIPUTAR-PUTAR GADANYA GAMBIL MENGHANTAM YANG DEKAT.



SATU PER SATU GAUDARA GAUDARA KURAWA MENEMUI AJALNYA.



HARI INI PERGAUDARAAN KURAWA
HAMPIR LENYAP SEMUANYA. DUR-
SAGANA DATANG DARI BELAKANG.



UNTUNG BIMA MELI-
HAT KE BELAKANG.



CEPAT-CEPAT DIA
MENGELAK KE SAMPING.



DURGASANA
TERUS MENGUJANI
DENGAN PANAHNYA.



TETAPI GE-
RANGAN ITU SELALU TER-
JAGA DENGAN GADANYA DAN SE-
DIKIT-SEDIKIT MAJU MENDEKATINYA.



DENGAN MENGLUARKAN GUARA
YANG DAHSYAT, BIMA MELOMPAT
MENYERANGNYA.



DURGASANA MUNDUR, TETAPI GADA BIMA
LEBIH CEPAT MEGENAI SASARANNYA.



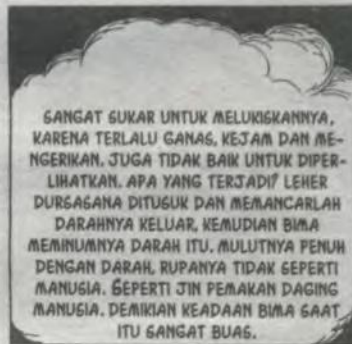
DIA JATUH TERDUDUK
MATANYA MEMBELALAK.



SEPERTI KILAT SERANGAN
BIMA TERUS DILANCARKAN.



LEHER DURGASANA DIINJAK BIMA
YANG BERATNYA 700 KATI.





YOY, HAMPIR GAJA AKU LUPA. KEMAROKAN MANGKUK ITU DAN TUNGGU DI SINI.

BIMA PUN TERINGAT HAL ITU, DAN TELAH MENGETAHUI APA MAKSUD AIR KUTUKAN ITU.



MANGKUK ITU DIISI DENGAN DARAH DURSAGANA YANG MASIH HANGAT. SETELAH PENUH DIKEMBALIKAN KEPADA PEGURUH ITU.



DRUPADI MENUNGGUNYA DENGAN HATI BERDEBAR-DEBAR.



KETIKA PENGAWAL ITU DATANG BERCUURANLAH AIR MATANYA BETAPA PUAS DAN GEMBIRA HATINYA.



DENGAN BERGEMBUNYI RAMBUT DRUPADI DICUCI DARAH DURSAGANA. KEMUDIAN DISANGGULNYA KEMBALI.



DAN BERGEMADI-LAH DIA Sambil MENYERAHKAN GELURUH JIWA RAGANYA KEPADA DEWATA. DIA SANGAT BERSYUKUR KARENA SUMPANNYA TERCAPAI.



KARNA Tandingan

SYAHKAN DIPATI KARNA MASIH TURUN TANGAN. TETAPI MATANYA TERUS MEMPERHATIKAN GELURUH KURUSETRA. RUPANYA SEDANG MENCARI MUSUH UTAMANYA.



SEDANGKAN PERTEMPURAN BERLANGGUNG TERUS DENGAN DAHSYATNYA. MESKIPUN PIHAK KURAWA SUDAH BANYAK KEHILANGAN GATRIA-GATRIANYA.



TETAPI MEREKA KALAH GEMANGAT
DENGAN PIHAK PANDAWA YANG
BERADA DALAM KEDUDUKAN MENYERANG.



AKHIRNYA PAGUKAN DEMI PAGUKAN
TERLIHAT MUNDUR DENGAN MENING-
GALKAN MAYAT-MAYAT KAWANNYA.



BAIK, MARI
KITA GERBU.

TIBA-TIBA DITARIKNYA
KENDALI ITU DAN KUDANYA
MELOMPAT KE MUKA.



HEI, RAMA
PRABU, GEDIKTI
PERLAHAN.

DIPATI KARNA
HAMPIR TERJATUH
JIKA TIDAK CEPAT BERPEGANGAN.



JIKA DIBIAR-
KAN, TENTU AKAN
MUNDUR TERUS.

DIPATI KARNA TELAH MENGETAHUI KEADAANNYA.
SUNGGUH MENGESALKAN. GEDANGKAN MUSUH
YANG DIHARAPKAN BELUM TERLIHAT.



RAMA, MARI KITA
GERBU SAJA.

PRABU GALYA KELIHATANNYA TIDAK MEM-
PERDULIKAN DENGAN PERTEMPURAN INI.



KERETA ITU TERUS MENUJU KE
TEMPAT PERTEMPURAN YANG GEDANG
BERKOBAR DENGAN DAHGYATNYA.



MEREKA TIDAK PEN-
TING KARNA, APA
GUNANYA MEMBUNUH
PRAJURIT.



MESKIPUN BAGAI-
MANA MEREKA TETAP
MUGUH KITA.

JIKA TIDAK DIBUNUH, KITA-
LAH YANG DIBUNUH MEREKA.



DIPATI KARNA MULAI MELEPAGKAN GEN-
JATANYA DAN BERTERIAK MEMBERITAHU.



MUNDUR, GUSTI AWANGGA
DATANG.

PRAJURIT-PRAJURIT HASTI-
NA CEPAT-CEPAT MEMBERI JALAN.



GERBUAN PANDAWA TERTAHAN DENGAN
PANAH-PANAH DIPATI KARNA.



MARI KITA DEKATI.
WASPADALAH
YAYI.



BENTENG PANDAWA BESERTA
GRI KRESNA YANG MEMEGANG
KENDALI KERETA MASIH BERADA
DI BELAKANG PERTEMPURAN.



GUNGGUH PANDAI
MEREKA MEMILIH
GAG. KITA HARUS
HATI-HATI.



PRAJURIT-PRAJURIT
KEDUA BELAH PIHAK
BERSORAK-GORAK MEMBAHANGKAN PAHLAWANNYA.



A WAG YAYI SIAPA YANG
DI KERETA ITU? DAN
SIAPA GAGNYA?



ITU KARNA,
GATRIA UTAMA.

KALAU TIDAK
GALAH, RAMA GALYALAH YANG
MEMEGANG KENDALI.



NA, ITU GI
ARJUNA.

KARNA MELIHATNYA DAN
GEMBIRALAH HATINYA.



BENAR, DIALAH
LAWANMU
KARNA.



DENGAN CEKATAN KERETA KARNA MEMBELOK DAN MENDEKATI KERETA ARJUNA. CAKAP BENAR PRABU GALYA MENDALIKAN KERETA, SUNGGUH MENGAGUMKAN.



SIAP YAYI, HATI-HATILAH.



DENGAN TIDAK DIGANGKA KERETA ITU DIBELOKKAN KEMBALI, KETIKA ITULAH DIPATI KARNA MELEPASKAN PANAH-PANAH SAKTINYA.



GRI KREGNA TIDAK KALAH TANGKAS, DENGAN CEPAT KERETANYA DIBELOKKAN PULA SEHINGGA MIRING KE KANAN.



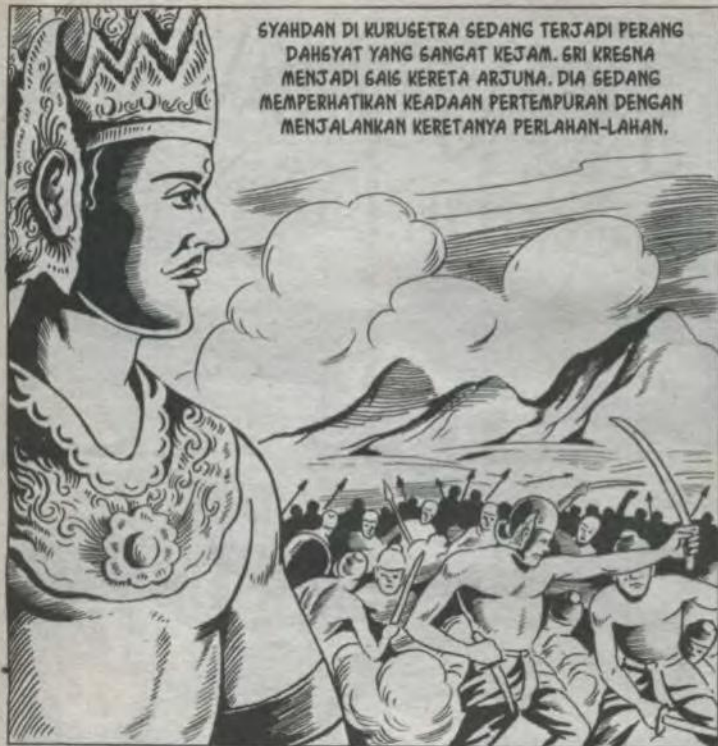
KARENA ITULAH PANAH-PANAH KARNA LEWAT KE BELAKANG KERETA ARJUNA.

KARNA TANDINGAN



PERTEMPURAN KARNA DENGAN ARJUNA PADA HARI PERTAMA TIDAK BEGITU DAHSYAT, KARENA TIDAK LAMA KEMUDIAN SANG GURYA MULIA TERBENAM. PADA HARI BERIKUTNYA, DI SINILAH SAAT-SAAT PENENTUAN TIBA. SUNGGUH HEBAT. DAHSYAT. BETAPA BAHAYANYA KARNA INI, MESKIPUN SUDAH TIDAK MENGUAGAI KONTA.

SYAHKAN DI KURUWETRA SEDANG TERJADI PERANG
DAHSYAT YANG SANGAT KEJAM. GRI KREGNA
MENJADI SAIG KERETA ARJUNA. DIA GEDANG
MEMPERHATIKAN KEADAAN PERTEMPURAN DENGAN
MENJALANKAN KERETANYA PERLAHAN-LAHAN.



DIA MEMERINTAHKAN PASUKANNYA
UNTUK MENYERBU BARISAN GOLOK
PANDAWA YANG SEDANG MAJU.



TETAPI BARISAN KUDA PANDAWA CEPAT-CEPAT
MENGHALANGINYA UNTUK MENOLONG BARISAN BERTJALAN.

GEORANG PEMUDA MAJU KE
MUKA. INILAH PUTERA ADIPATI
KARNA BERNAMA WARGAKUMARA
YANG MENGGANTIKAN JAYADRA-
TA YANG TELAH GUGUR.





WARGAKUMARA MENYERBU TERUS BARIGAN BERJALAN.



YANG MEMBELAKANGI PUN DIGERANG.



DENGAN CEPAT DIA MENYERANG, TETAPI SAYANG, KARENA TIDAK MENGENAI SASARAN. GRI KRESNA CEPAT-CEPAT MENAHAN KUDANYA.



SEHINGGA BANYAK YANG MENJADI KORBAN.



HA, ITU DIA GI ARJUNA, MUGUH BESAR.



OH, PUTERA KARNA.

ARJUNA DENGAN CEPAT MEMBALAS PULA, YANG DIBIDIK KUDANYA.



BENAR, DARI JAUH GUDAH TERLIHAT KERETA ARJUNA YANG SEDANG MENUJU KE TENGAH PERTEMPURAN.



WARGAKUMARA DENGAN BERANI MENYONGSONG KERETA ITU.



KUDA WARSAKUMARA JATUH TERSUNGKUR, TETAPI DENGAN TANGKAS DIA MELOMPAT SAMBIL BERGIAP KEMBALI.



HEL ARJUNA, TURUN KAU.

DIA TERUS MEMBURU KERETA ARJUNA.





RAMA PRABU, MARI KITA
MAJU. UNTUK APA KITA
BERDIAM DI SINI GAJA.



PRABU GALYA KELIHATANNYA
TIDAK BERSEMANGAT.



KERETA ITU BERJALAN
DENGAN GANGAT CEPAT MENUJU
PASUKAN-PASUKAN PANDAWA.



GABARLAH KARNA JANGAN
TERBURU NAFSU KITA AKAN MENG-
HADAPI LAWAN YANG TANGGUH.



KEMUDIAN KUDA ITU
DICAMBUK DAN MELOMPATLAH KE MUKA.



DENGAN GANGAT GARANG KUDA-KUDA ITU
MENYERBU KE TENGAH-TENGAH PASUKAN
PANDAWA. CAMBUK PRABU GALYA
BERDENTUM-DENTUM SUARANYA
MENGHANTAM KE KIRI KE KANAN.



KARNA TERKEJUT,
KARENA KUDANYA
BAGAIKAN KESETAMAN TENTARA
KURAWA CEPAT-CEPAT MEMBERI JALAN.



TENTARA PANDAWA
GEMPAR. SIAPA YANG
DEKAT, TENTU MENJADI
KORBAN PEDANG
DIPATI KARNA.



PRAJURIT-PRAJURIT
MULAI BERGERAK LAGI, SETELAH
DIBENTAK PRABU GUYUDANA.



GYAH DAN PRABU GUYU-
DANA PUN MEMPERHATIKAN
KEMARAHAN DIPATI KARNA.



WUAH, SANGAT
HEBAT. BAGUS
KARNA. HANTAM
TERUS.



TETAPI DISAMBUK PRAJURIT-PRAJURIT
PANDAWA DENGAN GEMBIRA.



MANA GI
ARJUNA? DIA TIDAK
MUNCUL-MUNCUL.



HEI, PRAJURIT. AYO
GERBU. JANGAN
NONTON GAJA.



YAY! LIHATLAH, BA-
LATENTARA KITA
GEMPAR. SIAPA YANG
MEMBUATNYA?

OH, SIAPA LAGI. BUKAN-
KAH ITU KARNA. LIHAT!
GAMA SALYA MENDEMON-
STRASIKAN CAMBUNGNYA.



AAH, BALA-TENTARA KITA RUSAK. CEPAT CEGAH YAYI



OH, BILAKAH - SELESAINYA PENJAGALAN MANUSIA INI, KANDA PRABU?



HARI KE HARI BERIBU-RIBU MANUSIA YANG MATI ENTAH GUDAH BERAPA RATUS RIBU YANG MATI.

GUNGGUH KEJAM, KANDA. SEBENARNYA MEREKA TIDAK TAHU MENAHI, MEREKA HANYA ALAT, ALAT KITA.



BENAR YAYI, MEREKA ALAT KITA, TEPAT SEKALI.



KITA PUN ADALAH ALAT. ALAT DEWATA. BANGUNAN YANG BOBROK, JIKA HENDAK DIGANTI DENGAN YANG BARU, TENTU HARUS DIBONGKAR DULU.



TIDAK DAPAT DIBONGKAR JIKA TIDAK ADA ALATNYA. NA, MEREKALAH ALAT-ALATNYA, MENGERTIKAH YAYI?



PERNAH KANDA KATAKAN KALAU MEREKA ITU SEMUA TIDAK ADA YANG INGYAF AKAN KENDUPANNYA SENDIRI, SEMUANYA YAYI, JADI...

BUKANNYA DIPIHAK KURAWA SAJA, TETAPI YANG DIPIHAK PANDAWA PUN TERMASUK. TERUTAMA YANG MENGUTAMAKAN KEAGUNGAN. UNTUK MENDAPATKAN NAMA DARI SESAMANYA.



SEHINGGA MEREKA BERGEDIA BERKORBAN. MENGETIKAH YAYI?



LIHATLAH YAYI, KERETA KARNA SEMAKIN DEKAT.

MARI KITA SONGSONG. HAL INI HARUS CEPAT GELEGAL. ENTAH GIAPA YANG AKAN UNGGUL DI ANTARA KITA.



AWAS YAYI. MARI KITA SAMBUT MEREKA.

AMUKAN KARNA GANGAT DAHSYAT BEGITU PUN CAMBUNGNYA PRABU SALYA BERPUTAR-PUTAR. KERETA ITU LARI CEPAT MENDEKATI KERETA ARJUNA.



KEDUA KERETA ITU SALING MENDEKATI.
SETELAH DEKAT, TIBA-TIBA KERETA
ARJUNA MEMBELOK SEHINGGA KERETANYA
SEJAJAR DENGAN KERETA KARNA. PRABU
GALYA MENAHAN KUDANYA AGAR
JARAKNYA MENJADI LEBIH DEKAT.



A WAS KARNA. LAK-
GANAKANLAH TUGASMU
DENGAN BAIK.



INILAH YANG
SELALU KUTUNG-
GU-TUNGGU



GECEPAT KILAT DIPATI KARNA
MEMBIDIKKAN PANAH-PANAH SAKTINYA.



TETAPI DENGAN
TANGKAS ARJUNA PUN MEM-
PERLIHATKAN KEPANDAIANNYA. PANAH-
PANAH TERTEBAS KENA PUKULAN BUSURNYA.



DAHRYAT BENAR GERANGAN KARNA
INI. BALATENTARA DARI KEDUA BELAH
PIHAK MULAI MENONTON.





GERANGAN
PANAH TIDAK BERHAGIL, LALU
KARNA MENGANGKAT
TANGANNYA DAN KELUARLAH
CAHAYA YANG BERUBAH MENJA-
DI GUMPALAN-GUMPALAN API.



API MENYEMBUR
MEMBURU PIKAWANA.



MEREKA KAGET DAN BERLA-
RIANLAH MENCARI PERLINDUNGAN.



AKAN TETAPI BANYAK JUGA YANG
MENJADI KORBAN DENGAN DIBAKAR HIDUP-
HIDUP, GEMPARLAH PIKAWANA.



ARJUNA TIDAK TINGGAL DIAM, DIA
PUN SEGERA MENGANGKAT TANGANNYA.



KETIKA ITUPUN MENJADI AWAN
MENDUNG DAN TURUNLAH HUJAN YANG
SANGAT LEBAT. API ITU PADAM.



KINI PRAJURIT-PAJURIT YANG
KEPANASAN MENJADI KEDINGINAN.



KARNA SEGERA MENCIPTAKAN
ANGIN GEHINGGA HUJAN REDA KEMBALI.



KINI ARJUNA YANG MENGHAM-
BURKAN PANAH-PANAHNYA, PANAH-
PANAH INI TELAH DIBERI RESTU KESAKTIAN.



KARNA CEPAT-CEPAT MENANGKISNYA, TETAPI
AGAW GUGUP SEHINGGA ADA JUGA YANG MENGENAI
BADANNYA DAN DARAHNYA MULAI MENGALIR KELUAR.



BARAH KARNA GERAKIN MELUAP. INILAH MUEHU
BEGARNYA YANG MENENTUKAN NASIBNYA. DIA
TELAH LUPA BAHWA MUSUHNYA INI MAGIH GAUDARA.



SEIBU. BALATENTARA KURAWA
BERSORAK GEMBIRA KETIKA MELIHAT
KARNA BERLUMURAN DARAH.



DAN TUMBULLAH RAGA INGIN MEMBALAS
KECILIKAN KURAWA, MAKA DIA BERPURA-PURA
TERPEROGOK KERUKA, SEHINGGA TALI KENDALI
TERTARIK DAN KUDA-KUDA ITU MELONJAK.



ARJUNA TERHINDAR
DARI GERANGAN ITU, KARENA
BIDIKAN KARNA MENJADI KE ATAS.



AYO, HANTAM
LAGI, BIAR
CEPAT BINAGA
GI ARJUNA
INI.

SUYUDANA BERTERIAK-TE-
RIAK TERUS MEMBERI GEMANGAT.



A WAS YAYI, TE-
NANGLAH. JANGAN
TERBURU NAFSU.

GRI KRESNA TERUS MEMBE-
RIKAN PETUNJUK-PETUNJUK.



TETAPI PANAH-PANAH ITU TETAP
MENYERANG TENTARA PANDAWA YANG
BERADA DI BELAKANG KERETA.



RAMA PRABU PERLIHAT-
KANLAH KECAKAPANMU, JANGAN
SAMPAI MERUGIKAN.



HANYA PRABU GALYA YANG
ACUH TAK ACUH, MATANYA
MELIHAT KE KIRI KE KANAN.



KARNA MEMASANG LAGI PANAH SAK-
TINYA. HAL INI DILIHAT PRABU GALYA.



MAAF KARNA, AKU
GUDAH TUA, TENAGAKU GUDAH
BERKURANG. AYO LAWAN LAGI.



ARJUNA TELAH SIAP UNTUK
MENANGKIS GERANGAN KARNA.





KARNA PUN SUDAH MENANTI,
KETIKA MELIHAT PANAH SAKTI INI.



DENGAN MENGELUARKAN SELURUH
KESAKTIANNYA PANAH ITU DITANGKAS,
TOMBAK ITU HANCUR, TETAPI GERANGAN
PANAH ITU TERHINDAR.



PRAJURIT-PRAJURIT
HASTINA BERLARI-LARI MENCARI PERLIN-
DUNGAN GERANGAN DAHSYAT ITU.



DIPATI KARNA GELALU BERSIAP-GIAP,
TETAPI UNTUNGLAH, GERANGAN INI CEPAT
DIMENTAN OLEH KEKUASAAN ARJUNA.



LALU MENYERANG BALATEN-
TARA HASTINA. BERIBU-RIBU PRAJURIT,
BERATUS-RATUS KUDA YANG MENJADI KORBAN.



MAJU GEDI-
KIT RAMA
PRABU.

SENJATA APA
YANG AKAN
DILEPAGKAN.



TOMBAK PEMBERIAN
BETARA WARUNA,
GAYANG KONTA
SUDAH TIADA
LAGI.

KARNA MASIH MEMPUYAI
SEBUAH TOMBAK SAKTI.



PANAH ITU TERUS BERPUTAR-PUTAR
SEPERTI MARAH AGAKNYA, KARENA
TUJUANNYA GALAH. BERPULUH-
PULUH GAJAH PENGANGKUT PUN TER-
GERANG, MEGKIPUN BERADA DI BELAKANG GARIS.



YANG DIDAPAT DARI BETARA
WARUNA, BERKAT KESETIAAN BER-
GEMADI DI TEPI SUNGAI LOGANGGA.
TOMBAK ITU SUDAH DIGENGAMNYA.



HATI-HATI
YAYI.

GRI KRESNA TELAH MENGE-
TAHUL SENJATA APA YANG DIPEGANG
KARNA DAN DARI SIAPA SENJATA ITU.
SENJATA HEBAT DAN SANGAT BERBAHAYA.



TOMBAK DILEMPARKAN KARNA...



DAN KETIKA ITU PUN GRI KREGNA
MENJEJAKKAN KERETANYA.



PERTEMPURAN SEMAKIN GERU, KARNA
MENGELUARKAN SELURUH KEKUATANNYA.



TETAPI SEMUA SERANGANNYA DAPAT
DILUMPUHKAN ARJUNA. BUSUR DAN
PANAHNYA HANCUR KENA PANAH ARJUNA.



RODA KERETA ITU MAGUK
KE DALAM TANAH KIRA-KIRA
GETENGAH METER.



KARENA PERTOLONGAN
INILAH ARJUNA TERHINDAR
DARI BAHAYA, TETAPI MAH-
KOTANYA TETAP HANCUR.



SEBUAH PANAH
ARJUNA YANG BERKILAUAN ME-
NUJU DENGAN CEPAT KEPADA KARNA.



TIDAK DAPAT DIHINDARKAN-
NYA LAGI, PANAH INI PUN
PEMBERIAN BETARA WARUNA.



ARJUNA SANGAT MARAH,
DIA SEGERA MEMANAH KEMBALI.



KARNA MENGELAK, TETAPI TETAP
MAHKOTANYA HANCUR PULA.

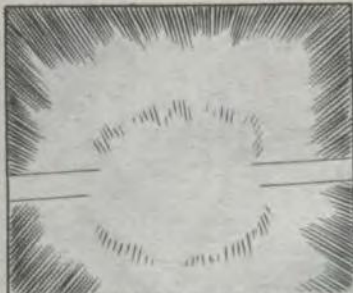


KARNA TERHUJUNG-HUJUNG KE
BELAKANG. PRABU GALYA MELIHATYA
DAN HATINYA KHAWATIR.



PRABU GALYA TIDAK MEMPERHATIKAN
JALAN KUDANYA, GEHINGGA SEBUAH
RODA MAGUK KE DALAM LUBANG
BERLUMPUR DAN KERETANYA TIDAK
DAPAT MAJU LAGI.





PERTANDINGAN PANAH YANG SANGAT MENGAGUMKAN TERJADI. DI ANTARANYA ADA YANG BERADU DAN MENGELUARKAN CAHAYA BERKILAUAN.



SUNGGUH GAGAH PERKASA KARNA INI. MESKIPUN BADANNYA PENUH DENGAN DARAH YANG BERCUCURAN.



OH, INILAH KARNA.

AKHIRNYA TERPEGANG JUGA PANAH SAKTI PAGUPATI.



PANAH HADIAH BETARA SYIWA INI MENYAMBAR DENGAN CEPAT, TANPA AMPUN LAGI. KEPALA KARNA PUTUS TERBAWA PANAH ITU.



MAKA GUGURLAH GEORANG PAHLAWAN YANG GAGAH PERKASA. KETIKA ITU PUN TURUNLAH HUJAN. SUNGAI LONGANGGA TERDIAM SEJENAK, TIDAK MENGALIR. MATAHARI TERTUTUP AWAN. INI TANDA BAHWA PUTERA SURYA DIKALAHKAN PUTERA INDRA.



PRABU GALYA TIDAK TINGGAL DIAM. DENGAN CEPAT KERETA ITU DIBELOKKAN DAN MEMBAWA PULANG JENAZAH DIPATI KARNA.



SELURUH TENTARA MENGIKUTINYA. MEREKA MUNDUR, KARENA PERASAANNYA SUDAH TIDAK ADA HARAPANNYA LAGI.



MESKIPUN WAKTU ISTIRAHAT BELUM TIBA, TETAPI DI KURUSETRA SUDAH MENJADI LENGANG. TIDAK ADA GEORANG PUN PRAJURIT KURAWA YANG BERANI MEMPERLIHATKAN DIRI.



PADA MALAMNYA TERLIHAT PRABU HASTI-
NA SEDANG DUDUK TERMANGU-MANGU
GEORANG DIRI DI DALAM KEMAHNYA.



PIKIRANNYA KACAU BALAU,
CEMAS, TAKUT, KECEWA, DENDAM
DAN ENTAH APA LAGI.



PATH
SANGKUNI DATANG PERLAHAN-
LANAN GAMBIL MEMPERHATIKAN
WAJAH PRABU GUYUDANA.



AMPUN, PAMAN. KITA
BENAR-BENAR CELAKA
DALAM HAL INI.



DAN TERBAYANGLAH KEJADIAN-
KEJADIAN DI MASA LAMPAU, KETIKA BERMAIN JUDI. KEMU-
DIAN KEGANASAN ADIKNYA TERHADAP DEWI DRUPADI.



SANGKUNI HANYA
DUDUK SAJA, TIDAK
BERANI BUKA SUARA.



TIDAK LAMA KEMUDIAN DATANG-
LAH ASWATAMA BERSAMA KREPA.



DIA INGT KETIKA DITOLONG PAN-
DAWA DI RIMBA KAMIKA. AKHIRNYA
WAKTU KRESNA MENJADI DUTA.

E, EH, YAYI. APAKAH
INI UCAPAN GEORANG
RAJA AGUNG?
JANGAN TERLALU
GOMBONG YAYI.



HA, HA, ASWATAMA.
KENAPA KAU
BERDIRI DI GITU?

BILAKAH KAU KELU-
AR DARI PERSEM-
BUNYIANMU?

KREPA LANGGUNG MENGHADAP PRABU GUYUDANA,
TETAPI ASWATAMA BERDIRI MENJAUHKAN DIRI.



ASWATAMA MERAH MUKANYA KETIKA
MENDENGAR SINDIRAN PATH SANGKUNI.
MEMANG BETUL DIA BARU KEMBALI.





SENGGUNGNYA, KETIKA DIPATI KARNA BER-TANDING DIA PAS-TI UNGGUL. JIKA TIDAK ADA KE-CURANGAN-KECURANGAN.

TIBA-TIBA TERDENGARLAH SUARA ASWATAMA.



SIAPA YANG CURANG ASWA-TAMA?

GEMUA MATA MELIHAT KEPADA ASWATAMA.



BUKAN AKU YANG CURANG, TETAPI KAULAH YANG TIDAK SETIA, PENGE CUT.



GE BETULNYA, JIKA MENURUT HUKUM PERANG KAMU HARUS DICINCANG, KARENA TELAH MENINGGALKAN PERTEMPURAN. GANGAT MEMALUKAN PIHAK KURAWA.



COBA TERANGKAN, JANGAN TAKUT-TAKUT AYO BICARALAH.



KETIKA ITU HAMB A PUN MEMPERHATIKAN BENAR. YANG CURANG TIDAKLAH LAIN YAITU SAIG DIPATI KARNA GENDIRI.



ASWATAMA MENGGIGIL SAMBIL MEMPERHATIKAN PRABU SALLYA YANG SEDANG MARAH DAN TERUS MENDEKATINYA.



OH, RAMA, SABARLAH. JAN-NGAN DIDENGAR PER-KATAANNYA

PRABU HASTINA GEGERA BANGUN DAN MENGHALANGINYA.



SEWAKTU-WAK-TU KARNA MEMBIDIK, DITARIKNYA KENDALI ITU GEHINGGA KUDANYA BERGE-RAK. MAKA GAGALLAH BIDIKAN KARNA.



APA KAU KATAKAN, ANAK DURHAKA! PENGE CUT! PANDAI BENAR KAU MEM-BUAT GARA-GARA.



TIDAK, HAMB A TIDAK PERCAYA.

TIDAK MUNGKIN RAMA BERBUAT BEGITU. HAMB A PERCAYA KEPADA KEGETIAAN RAMA.



KAU ASWATAMA, JAN-NGAN BICARA SEKEHEN-DAK HATIMU SAJA. AKU TAHU MAKSUDMU



KAU INGIN MENDAPAT PUJIAN UNTUK MENUTUPI KESALAHANMU.

KAU YANG HARUS DIHUKUM, SUNGGUH MENCEMARMKAN NAMA AYAHMU, JIKA BELIAU RASIH HIDUP.



TENTU BELIAU SANGAT MARAH MELIHAT KELAKUANMU YANG PENGECEUT ITU. TIDAK TAHU MALU.



HAMBA MELIHAT SENDIRI GUMPAH PUN HAMBA BERANI. MERANG DIA REMBAK PANDAWA.

KETIKA KREPA KELUAR, TERLIHAT AGWATAMA SEDANG MEBINCANGKAN SESUATU DENGAN KERTAWARRA.



SEDANGKAN KITA YANG DENGAN SEPENUH HATI MEMIHAK KURAWA.

TETAPI APA HAGILNYA. ORANG YANG GETIA JUSTRU DIKESAMPINGKAN.



AGWATAMA, HATINYA SEPERTI DITUGUK-TUGUK PRABU SALLYA YANG GEBENARNYA CURANG, TETAPI DIA YANG DIDAMPRAT. MAKA DENDAMNYA TIMBUL.



TANPA BICARA LAGI PERGILAH DIA KELUAR.



AYAHKU GUGUR UNTUK KEPENTINGANNYA, TETAPI AKU ANAKNYA.

TIDAK PERNAH DIHIRAUKAN, TIADA GUNANYA AKU BERTUANG DI SINI.



AGWATAMA BENAR, AKU MERASA KAGIHAN KEPADAMU, KETERLALUAN GANG PRABU INI. TIDAK SEPANTAGNYA DIA MEMARAHI KAMU.



GUSTI PRABU, IZINKANLAH HAMBA PERGI DULU.

KREPA MERASA KAGIHAN TERHADAP AGWATAMA, HATINYA MEMIHAK AGWATAMA.



LALU DIA KELUAR, TANPA MENUNGU JAWABAN GANG PRABU.



HA, JIKA BEGITU, AKU PUN MENJADI RAGU-RAGU, LEBIH-LEBIH SEKARANG SUDAH TIDAK ADA HARAPAN UNTUK MENANG.



AKU GEORANG PETALUKAN. JIKA KURAWA MENANG AKU TETAP PETALUKAN, DEMIKIAN JUGA JIKA PANDAWA YANG MENANG.



NA, JIKA BEGITU. LEBIH BAIK KITA KABUR DARI SINI. JANGAN KUT CAMPUR LAGI. MARI KITA BERANGKAT.



BAIKLAH, CEPAT SEKARANG. BAGAIMANA KANDA KREPA TURUT JUGA?



HANYA RAMALAH HARAPANMU, MARI KITA PERJUANGKAN TERUS PERLIHATKANLAH KESATRIAAN KITA.



HM, BAIKLAH JIKA BEGITU, BESOK AKU AKAN HADAPI PARA PANDAWA.



AKHIRNYA KETIGA ORANG INI MASUK KE DALAM RIMBA UNTUK MENYEMBUYIKAN DIRINYA. TETAPI AKAN KITA TINGGALKAN DAHULU JEJAK MEREKA.



ADUK, RAMA, TERIMA KASIH, TERIMA KASIH. HANYA RAMALAH YANG DAPAT MELINDUNGI HAMBA.

BELUR PERMAH GUYUDANA BERLAKU DEMIKIAN MENGANGKAT TANGAN SARBIL DIACUNG-ACUNGAN.



DEMIKIANLAH KEADAAN PRABU GALYA, KARENA MERASA KASIHAN DIA TERPAKSA MENERIMANYA.



KINI KITA KEMBALI KE DALAM KEMAH PRABU HASTINA, UNTUK MENGIKUTI RAYUAN-RAYUAN GUYUDANA KEPADA PRABU GALYA.



OK, RAMA PRABU. KASIHANILAH HAMBA. TOLONGLAH RAMA PRABU.



ESOK HARINYA BALATENTARA HASTINA KELIHATANNYA AGAK LEJAH DAN TIDAK BERGEMANGAT.



JANGAN RAGU-RAGU SEKARANG AKULAH YANG MERAMPINMU.

TETAPI GETELAH DIBERI GEMANGAT PRABU GALYA, MULAILAH ADA GAIRAHNYA KEMBALI.



YANG MENJADI PEMIMPIN PAGUKAN BERKUDA
ADALAH GANGKUNI. HATINYA MERASA NGERI
MELIHAT KEDUDUKAN KURAWA SEKARANG INI.
TETAPI APA BOLEH BUAT.



TANDA PERTEMPURAN TELAH
TERDENGAR, DENGAN SEMANGAT YANG
MENYALA-NYALA TENTARA PANDAWA
MENYERANG PIHAK KURAWA.



JIKA KITA BERTIRI DI ATAS TEBING DAN MEM-
PERHATIKANNYA DARI JAUH, MAKA TERLIHAT
HANYA KEBULAN-KEBULAN DEBU DIIRINGI
GAYUP GAMPAI SUARA TERIAKAN-TERIAKAN
ORANG DIGERTAI SUARA LOGAM BERADU.

Ajalnya Prabu Galya



SEBELUM KITA MENUJU KURUSETRA,
ADA BAIKNYA KITA MENGETAHUI DAHU-
LU GEDIKIT RIWAYAT PRABU GALYA.
TETAPI YANG DILUKIKAN DI SINI HANYA
SEBAGIAN KECIL SAJA, YAITU YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KEMATIANNYA. TENTU
SAJA PARA PEMBACA HARUS DIBAWA KEMBALI
KE ZAMAN SEBELUM PARA PANDAWA, YAITU
GEWAKTU PANDU MAGIH REMAJA, PRABU GALYA
PADA WAKTU MUDANYA BERNAMA NARASOMA,
PUTERA RAJA MANDARAKA, YANG GAGAH
PERKASA, PEMBERANI, KERAS KEPALA, GOMBONG,
CEPAT NAIK DARAH.



DI RIMBA MARGAGUNYA, DAERAH YANG BERBATASAN DENGAN NEGERI MANDARAKA. HUTANNYA SANGAT LEBAT. JARANG SEKALI DILEWATI MANUSIA KARENA KEADAANNYA SANGAT ANGKER.



DEMIKIANLAH NARASOMA DENGAN HATI YANG MERASA TERSENGUNG. DIA MELARIKAN DIRI KE DALAM RIMBA TANPA ADA YANG DITUJU. AKHIRNYA DIA TIBA DI RIMBA MARGAGUNYA.



TERLIHATLAH NARASOMA SEDANG DUDUK TERPEKUR. DIA TELAH BERLARI-LARI MENINGGALKAN NEGERINYA, KARENA DIMARAHI AYAH BAGINDANYA, SEBAB DIA DISURUH MENIKAH, TETAPI SELALU MEMOLAK.



KETIKA ITU DI ANGRASA TERLIHAT GUATU MAKLUK YANG SEDANG MELAYANG-LAYANG.



TERNYATA MAKLUK ITU GEORANG RAKSASA YANG TERJUS MENUKIK KETIKA MELIHAT NARASOMA.



BAGINDA MANDARAKA MENGETAHUI BAHWA PUTERANYA BELUM PERNAH BERGAUL DENGAN WANITA, TIDAK GEPERTI YANG LAIN. TETAPI KARENA BAGINDA TELAH LANJUT USIANYA, MAKA TERPAKSA DIA DIMARUSKAN MEMILIH SALAH GEORANG PUTRI UNTUK DIJADIKAN ISTERINYA. TETAP NARASOMA TETAP MENOLAKNYA DENGAN KERAS, SEHINGGA HILANGLAH KESABARAH BAGINDA.



NARASOMA HERAN KETIKA MELIHAT RAKSASA BERPAKAIAN REGL TETAPI HATINYA TIDAK PERNAH GENTAR.



GIAPA KAU, KENAPA MENGHALANGI AKU. HEI RAKSASA.





APA? AKU AKAN DIGENDONG, MEMANGNYA ANAK BAYI? KURANG AJAR BENAR KAU INI. PECAHKAN DADAKU DULU.



AWAG, BAGASPATI.

KETIKA ITU NARAGOMA TELAH BERSIAP-SIAP.



MAKA DITUGUK-TUGUKANNYA KERIG ITU, TETAPI TIDAK ADA BEKAGNYA.



HA, HA, HA, RADEN TIDAK ADA KESAKTIAN YANG DAPAT MENGALAHKANKU.



MAKA BERHAMBURANLAH PANAH-PANAH SAKTINYA MENYERANG GANG REGI, TETAPI SAYANG TIDAK SATU PUN YANG DAPAT MELUKAI KULITNYA.



HA, HA, HA JANGAN MELAYAN RADEN.

SUNGGUH SAKTI REGI BAGASPATI INI.



RAGAKAN KERIKU BAGASPATI.

NARAGOMA SEMAKIN MARAH DAN KERIGNYA DICABUT.



TIBA-TIBA NARAGOMA DITERKAM, LALU DIPEGANGNYA.



NARAGOMA BERONTAK TERUS DAN AKHIRNYA DIA TIDAK SADAR DIRI LALU DIGENDONGNYA DENGAN MUDAH.



RAKSAGA ITU TERBANG KE ANGGASA SAMPIL MEMBAWA NARAGOMA YANG SUDAH TIDAK SADAR.



GYAHANDAN TERLIHAT SEBUAH RUMAH DI ANTARA TEBING-TEBING GUNUNG. INILAH TEMPAT PERTAPAAN, RESI BAGASPATI.



MARI, RADEN. INILAH TEMPAT TINGGALKU.

NARASOMA TELAH SADAR KEMBALI.



ANAKU PUJAWATI CEPAT KEMARI.

RESI BAGASPATI MAGUK GAMBIL MEMANGGIL-MANGGIL ANAKNYA.



GYAHANDAN DARI DALAM SEBUAH KARAR KELUARLAH SEORANG PUTERI YANG ELOK, CANTIK, JELITA DAN BERCAHAYA.



TIDAK, AKU TIDAK MAU MELIHAT ANAKMU.

NARASOMA MASIH TETAP BERONTAK.



JANGAN BEGITU RADEN, LIHATLAH DAHULU.

SESUDAH ITU KAU BOLEH PULANG.



NARASOMA TERPEGONA, HERAN AKAN KECANTIKAN PUTERI INI.



INILAH ANAKKU PUJAWAJI

RESI BAGASPATI TERTAWA GEMBIRA MELIHAT KELAKUAN NARASOMA.



BAIKLAH, JIKA TELAH BERTEMU, AKU AKAN LANGSUNG PULANG KE MANDARAKA.

BAIK RADEN.



NARASOMA HERAN MELIHAT KEBERSIHAN DAN KEPERAPIHAN YANG SANGAT TERATURNYA RUMAH INI.



PUJAWATI MERUNDUKKAN KEPALANYA KARENA MALU UNTUK MENERIMA TANTANGAN MATA NARASOMA.



NA, ANAKU. BENARLAH ORANG INI YANG KAU MIMPIKAN COBA LIHAT LEBIH JELAS.



BENAR, RAMA, HAMB
MAGIH INGAT. KARENA
GELALU TERBAYANG WA
JAHNYA DI HATI HAMB.



NA, GYUKURLAH KALAU BEGITU.
TETAPI KITA TIDAK DAPAT
MEMAKSANYA, INI GEMUA TER-
GERAH RADEN NARAGOMA.
BAGAIMAKA RADEN? BAWAKAH
NIKAH DENGAN ANAKKU, ATAU
HENDAK KEMBALI?



TELAH BERBULAN-BULAN NARAGOMA BER-
ADA DI PERTAPAAAN. SETIAP HARI KEDUA
GEJOLI INI BERJALAN-JALAN.



DUDUK SANTI DI TEMPAT GEJUK DAN
GELALU DILIPUTI KEBAHAGIAAN.



RAMA BAGASPATI, HAMB
BEREDIA UNTUK MENIKAH DENGAN
PUTERI RAMA. HAMB TERIMA
DENGAN SEPENUH HATI.



HA, HA, HA, GYUKURLAH
RADEN. MARI KITA SELE-
SAIKAN GAJA HARI INI.



KANDA, APAKAH KANDA MENCINTAI
HAMB DAN DAPAT DIUKUR DENGAN
SESUATU YANG ADA DIBU/NI INI?



OH, ADINDA, CINTAKU LANSANA TINGGI CUNUNG
MAHARERU YANG BEGAK, KUAT DAN TIDAK
DAPAT DI DAKI DENGAN KEKUATAN MARUSA
BAGAIMANA DENGAN, ADINDA?



WAKA KEDUA GEJOLI INI PUN MENIKAH
DALAM UPACARA YANG GANGET GEDERHANA,
DENGAN DIPIMPIN RESI ITU GENDIRI.



CINTAKU GEPERTI KUKU, MEGKIPUN
DIPOTONG DIA GELALU TUMBUH KEM-
BALI, BERARTI TIDAK AKAN BERUBAH
GELAMA HAYAT DIKANDUNG BADAN.



OH, ADINDA, GANGAT
CAKAF, INDAH BENAR
PERKATAAN ITU.





SEKARANG PANGGILAH SUAMMU. AKU INGIN MERUNDINGKAN GESUATU PERGILAH, LEXAS.



SETELAH FUTERINYA PERGI BEGAWAN INI TERMENUNG, HATINYA SANGAT GEDIH DAN AIR MATANYA PUN BERCUCURAN, KARENA DIA TELAH MENGETI MAKSUD PERKATAAN NARAGOMA, DI DALAM NASI PUTIH ADA BATUNYA YANG DIARTIKAN PUTIH ADALAH KEADAAN ISTRINYA, TETAPI SANGAT DIGEGALKAN KARENA MERTUANYA SEORANG RAKSASA.



DUDUKLAH RADEN.

TIDAK BERAPA LAMA KEMUDIAN DATANGLAH NARAGOMA DENGAN ISTRINYA.



DENGARLAH RADEN. AKU SUDAH TUA. SEBENARNYA AKU SUDAH BOSAN HIDUP.



SEBELUM AKU MENINGGAL, AKU MENITIPKAN ANAKKU.

LINDUNGILAH DIA DENGAN KASIH SAYANG, KARENA DIA SANGAT MENCINTAIMU.



SELAIN ITU, AKU MEMPUNYAI SEORANG ANAK LAGI BERBADAN HALUS NARANYA CANDA BAIRAWA, DIA TINGGAL DI DALAM BADANKU DAN RUPANYA SANGAT DAHSYAT.



SETIAP WAKTU JIKA DIPANGGIL DIA AKAN KELUAR DAN AKAN GIAP MENOLONGKU. JANGANKAN MANUSIA...

GUNUNG-GUNUNG PUN AKAN HANCUR. TIDAK ADA SENJATA YANG DAPAT MELUPUKANNYA.



JIKA DARAHNYA MENETES KELUAR, MAKA AKAN TERJADILAH MAKLUK GEBANGSANYA. DEMIKIANLAH KEHEBATANNYA.

CANDA BAIRAWA ADALAH SUATU AJI KESAKTIAN YANG TIDAK ADA LAWANNYA. TETAPI BELUM PERNAH KUGUNAKAN, KARENA AKU TIDAK PERNAH MEMPUNYAI MUSUH.



KARENA ADA CANDA BAIRAWA DI DALAM BADANKU, MAKA AKU BERSUKMA DUA. INILAH YANG MEMBUAT AKU TIDAK DAPAT MATI.



SEKARANG AKAN KUHADIAHKAN KEPADAMU RADEN.

BERSIAPLAH RADEN. NA, GEMADILAH DI SANA.



SILAKAN KANDA. TURUTLAH BELIAU.

NARAGOMA TIDAK BERANI MELIHAT WAJAH MERTUANYA, DIA MERASA SANGAT MALU DENGAN PERKATAANNYA SENDIRI.



ATAU DEGAKAN ISTERINYA, DUDUKLAH NARAGOMA, BERSEMADI DENGAN BERHADAPHADAPAN RESI BAGASPATI.



DENGAN KESAKTIAN GANG REGI YANG MEMPUYAI KEKUATAN CIPTA UNTUK MEMBERI, MAKA PINDARLAH CANDA BARAWA ITU KE DALAM TUBUH...



NARAGOMA, TETAPI GANG REGI BERSEMADI TERUS, KEDUA MATANYA DITUTUP. GESUNGGUHNYA REGI BAGASPATI INI ADALAH TITIGAN BETARA DHARMA, DEWA KEADILAN, YANG KEMUDIAN HARI MENITIS KEPADA PRABU GEMAJI.



NARAGOMA TERPERANJAT KETIKA MELIHAT TUBUH GANG REGI SEDRIT DEMI GEDRIT MENJADI LENYAP DAN TERDENGARLAH RATAP TANGIS ISTERINYA.



OH, KANDA, BELIAU TELAH MENINGGALKAN KITA. ADUH RAMA, AMPUNILAH KESALAHAN HAMBAA.



OH, NARAGOMA, KECINTAANKU HANYALAH MERUPAKAN GANGGUAN SAJA KEPADAMU, MAKA ITU PERTALIAN KITA LEBIH BAIK KITA PUTUSKAN DI GINI SAJA. KETIKA PENITIGAN YANG LAMPAU AKU JADI SUKAGRANA DAN KAU JADI SUMANTRI.



WAKTU ITUPUN KAU TIDAK MAU BERSAMA-GAMA DENGANKU, KARENA AKU BERUPA RAKSAGA YANG BURUK, KAU SATHRIA YANG ELOK, TETAPI AKU TETAP MENCINTAIMU.

DALAM BUKU WAYANG PURWA LUKISAN 6. ARDIGOMA.

TIBA-TIBA TERDENGAR BIGIKAN GAIB KEPADA NARAGOMA SENDIRI.



AKU TETAP INGIN BERADA DI GAMPINGMU, SAMPAI AKU MATI KARENA KELAKUANKU. KINI KITA LAHIR PULA DENGAN PERBEDAAN WUJUD DAN KEADAAN YANG GANGAT BERJAUHAN. SUNGGUH PUN DEMIKIAN AKU TETAP INGIN BERKUMPUL DENGANKU, SEHINGGA AKU MEMERAG BADANKU UNTUK BERSEMADI AGAR DIBERIKAN ANAK YANG ELOK DAN DAPAT MENJADI ISTERIMU. DEWATA MENGABULKANNYA. TETAPI AKIBATNYA MENJADI BEGINI, KAU TETAP MENOLAK BERGAMAKU, TETAPI INI PUN SALAHKU SENDIRI. BAIKLAH, MULAI SEKARANG HINGGA DI KEMUDIAN HARI KAU JANGAN SEKALI-KALI BERTANDING DENGAN TITISANKU, KARENA BIAR PUN BUKAN KEMAUANKU KAU PA6TI TERBUNUH HAL INI DISEBABKAN KARENA KAU MASIH BERHUTANG NYA WA TERHADAPKU.



MAKA TERDENGARLAH GEMURUH TANDA DEWA-DEWA TURUT MENYAKSIKANNYA.



OH KANDA...

SETIAWATI MERANGKUL SUAMINYA SAMBIL MENANGIS TERSEDU-GEDU.

DEMIKIANLAH RIWAYAT NARAGOMA SETELAH MENJADI RAJA DI MANDARAKA NAMANYA BERGANTI MENJADI PRABU GALYA. KINI TELAH KEMBALI KE CERITA GEMULA. DI KURUGETRA GEDANG DIBUKA UNTUK BERGIAP-SIAP KARENA HARI MULAI TERANG.





BARIGAN TENTARA KURAWA KELIHATANNYA GANGAT LEGU DAN TIDAK ADA SEMANGAT.



DEMIKIANLAH PATIH GANGKUNI, WAJAHNYA GELALU MURAM.



KERETA DIBELOKKAN DAN KEMBALI KE GARIS BELAKANG.



BIMA GEDANG BERGERAK MAJU.



HANYA PRABU SALYA YANG GAGAH DAN MEMBERI SEMANGAT.



DIA TERUG MAJU KE MUKA DAN MEMPERHATIKAN GERAK-GERIK LAWAN YANG GEDANG BERGERAK.



YAYI, HATI-HATI RAMA SALYA YANG MEMIMPIN PIHAK KURAWA SEKARANG DI MANA YAYI PRABU?



SEKARANG YAYI SEMI-AJI HARUS MAJU BERTANDING.



OH, SEKARANG PRABU SALYA YANG MAJU.



MAKA TERLIHATLAH GIAPA YANG MEMIMPIN PIHAK KURAWA.



WUAH, AKU PUN TIDAK GENTAR MELAWAN PRABU SALYA.



DARI JAUH TERLIHAT KERETA PRABU GENIAJI DAN YANG MEMEGANG KENDALI YAITU NAKULA.



OH, KANDA BETARA. APAKAH ADA GEGUATU YANG PENTING?

GELAMA PERANG, SEMAJU BELUM PERNAH MAJU BERTEMPUR HANYA GEBAGAI PEMIMPIN SAJA.



YAYI PRABU, SEKARANG TIBA SAATNYA YAYI UNTUK BERTEMPUR.



TANDA PERTEMPURAN DIMULAI TELAH TERDENGAR MAKA TENTARA PANDAWA MULAI MULAI MENYERBU DENGAN GERAGAT.



PRABU SALYA MELIHATNYA DENGAN TENANG DAN MULAI BERGIAP-GIAP.



PRABU SALYA YANG MEMIMPIN PIHAK KURAWA. HANYA YAYILAH YANG DAPAT MELUMPULKAN KESAKTIANNYA



AH, KANDA BETARA, HANBA TIDAK SANGGUP DAN BELUM PERNAH MEMBUNUH SEGAMA MANUSIA. APALAGI KEPADA RAMA SALYA YANG WAJIB KUHORMAT



AYO MAJU! KITA LAWAN. PERLIHATKANLAH KEGAGAHANMU.



DENGAN TERPAKSA TENTARA KURAWA MENYONGSONGNYA.



GEDANG YANG BERBUAT JAHAT KEPADAKU TIDAK PERNAH KUHUKUM. TIDAK GAMPAI HATIKU, KANDA.



YA, ITU TERSEERAH YAYI. INI HANYA PERINGATAN SAJA, TETAPI YAYI HARUS MAJU KE MUKA DAN MENONTONNYA. APA YANG AKAN TERJADI NANTI?



SERANGAN PIHAK PANDAWA SANGAT DAHGYAT, MAKA HILANGLAH SEMANGAT PIHAK KURAWA.



DESTAJUMENA MENYERANG DARI GEBELAH KANAN DIKUTI TENTARA WIRATA DAN PANCALA.



KEADAAN PIHAK KURAWA GEMAKIN KACAU SETELAH MENDAPAT SERANGAN HEBAT DARI DESTAJUMENA.



BIMA MAGIH BERDIRI MENONTON.



MAJU! SERANG!

PATIH GANGKUNI MULAI MAJU DENGAN MENERAHKAN BARISAN KUDA KURAWA.



HA, HA, ITU-LAH DIA, GANGKUNI.

GADEWA BERGIAP-GIAP UNTUK MENYONGSONGNYA.



BARISAN KUDA PANDAWA MULAI BERGERAK MENDEKATI BARISAN KUDA KURAWA.



AYO KITA MAJU.



GADEWA MULAI MEMPERMAINKAN PEDANGNYA.



PERSAUDARAAN KURAWA TINGGAL BEBERAPA ORANG LAGI JUMLAHNYA. MEREKA TELAH BERKECAD UNTUK PERANG SAMPAI MATI, DAN MUNGKIN INI HARI TERAKHIRNYA.



ITU DIA SI BIMA. MARI KITA KEPUNG.





TANGAN KIRINYA PUN TURUT BEKERJA LAKSANA PALU BAJA.



SATU PER SATU DARI KELIMA GAUDARA KURAWA TELAH JADI KORBAN.



MAKA HARI INI HABISLAH GISA GAUDARA KURAWA INI. KECUALI BIANG KELADINYA, GUYUDANA, YANG BELUM JUGA MUNCUL.



GEMENTARA ITU GANGKUNI PUN MAJU DAN DIDEKATI SADEWA.



HA, SANGKUNI, MARI RAJU. KITA SELESAKAN PERHITUNGAN KITA GEKARANG.



AKU PUN SUDAH SIAP MARI SADEWA.



PERTEMPURAN KEDUA PAHLAWAN INI SANGAT HEBAT. TETAPI SANGKUNI AGAK MUNDUR, KARENA TIDAK TAHAN.



PEDANG GADEWA SANGAT CEPAT MENYERANGNYA.



AKHIRNYA DIA TERJATUH DARI KUDANYA. PUNDAKNYA KENA BACOKAN GADEWA YANG GEDANG MARAH.



SANGKUNI, KARENA MULUTMULAH MAKA TIMBUL PERTUMPAHAN DARAH INI.

SANGKUNI DIDEKATNYA.



KETIKA ITU PUN BIMA MENERJANG DAN TERDENGARLAH SUARA KULIT TERSOBEK.



KETIKA BANGUN DIA DISERANG LAGI, SEHINGGA SANGKUNI HAMPIR MATI.



APA YANG TERJADI? TERNYATA MULUTNYA TELAH DISOBEK SAMPAI KE KUPING. BALATENTARANYA SANGAT KETAKUTAN. MEREKA CEPAT-CEPAT MENJAUHKAN DIRI.



YOOPY, KURAWA JANGAN LARI KAU!

BIMA PUAS MELIHAT TENTARA-TENTARA KURAWA LARI KETAKUTAN.



KETIKA ITU BIMA GEDANG MEMBURU ORANG-ORANG YANG MELARIKAN DIRI.



HO, ITU SI SANGKUNI, ORANG YANG PALING BUGUK.



GYAH DAN TINGGAL PRABU GALYA YANG BERADA DI MEDAN PERTEMPURAN INI.



HM, BARISAN KURAWA, KINI TERPAKSA AKU MATU.



PRABU GALYA MEMASANG PANAH PUGAKANYA SAMBIL MAJU KE TENGAH LAPANGAN.



PANAH DILEPAS DAN MENJADI BERIBU-RIBU ANAK PANAH YANG MENYERANG PIHAK PANDAWA.



ARJUNA SEGERA MELEPAGKAN PANAH PUGAKANYA.



PANAHNYA PUN MENJADI BERIBU-RIBU DAN MENERJANG PANAH-PANAH PRABU GALYA.



DALAM GEKEJAP SAJA BALATENTARA PANDAWA TELAH RUGAK KARENA GERANGAN PANAH INI.



KUDA PRABU GALYA PUN TERKENA GERANGAN PANAH ITU, SEHINGGA PENUNGGANGNYA TERPAKSA MELOMPAT TURUN.



TERLIHAT DI SINI BAHWA ARJUNA LEBIH UNGGUL. PANAH-PANAH PRABU GALYA LENYAP. GEDANGKAN PANAH-PANAH ARJUNA MAGIH TERUS MENYERANG PIHAK KURAWA.



LEKAS YAYI. BALATENTARA KITA AKAN HANCUR.

SRI KREGNA CEPAT-CEPAT MEMANGGIL ARJUNA. KARENA HANYA DIALAH YANG DAPAT MENANDINGI PANAH-PANAH PRABU GALYA.



TERPAKSA AKU HARUS MENGELUARKAN CANDU BAIK-AWA

PRABU GALYA MENJADI MARAH. KARENA MELIHAT TENTARA MANDARAKA BANYAK YANG MATI.



MAKA DIA BERSEMADI.



TIDAK LAMA KEUDIAN MUNCULLAH SUATU MAKHLUK YANG DAHEYAT DARI BADANNYA.



APA YANG HARUS AKU LAKUKAN GANG PRABU?



MAKA MUNDURLAH TENTARA PANDAWA KETAKUTAN.



BIMA MARAH MELIHAT MUSUH AJAIB INI. ARJUNA PUN KEHERANAN.



LIHAT, HANCURKAN TENTARA PANDAWA ITU.



TANPA BERTANYA LAGI RAKSAGA ITU MELOMPAT KETENGAH PERTEMPURAN.



RAKSAGA ITU TERJATUH, KETIKA KENA PUKULAN KEGADA BIMA.



BIMA TIDAK MEMBERIKAN KESEMPATAN GEDIKIT PUN KEPADANYA.



BALATENTARA PANDAWA DITANGKAP, DIINJAK DIGICIT DAN DIPUKULNYA.



TIDAK ADA SENJATA APA PUN YANG DAPAT MELUKANYA.



TETAPI AJAIB. RAKSAGA ITU GELALU BANGUN KEMBALI DAN GEMAKIN BUAS. PUKULAN-PUKULAN GADA BIMA TIDAK MEMBERIKAN BEKAS. DIA MULAI MENERJANG KEMBALI.



ARJUNA SEGERA MEMBIDIKKAN PANAH SAKTINYA.



PANAH ITU MENEMBUS
LAMBUNG RAKSAGA DAN
KELUARLAH DARAHNYA.



AJAB, KARENA DARI TEGASAN-TEGASAN DARAH ITU
MENCELMAH RAKSAGA YANG SERUPA, SEHINGGA
MENJADI BERATUS-RATUS RAKSAGA.



AYO LAWAN
RAMA SALYA,
JKA TIDAK KITA
AKAN DIBUNUH
RAKSAGA-RAK-
SAGA ITU.



BAIKLAH KANDA,
TETAPI APA YANG
HARUS KUPERBUAT.

PRABU SEMI-
JI TERMENUNG
HATINYA GEDIH.



MEREKA MENYERANG
BIMA, SEHINGGA BIMA TER-
PAKSA MELAYANINYA DE-
NGAN SEKUAT TENAGA.



NAKULA SUDAH TIDAK SABAR, MAKA
DILARIKANNYA KERETA ITU MENUJU
PRABU SALYA.



JANGAN YAYI,
LIHAT AKI-
BATNYA.

GRI KRESNA BERTERIAK GAMBIL MENDEKATI
ARTUNA YANG AKAN MEMBIDIK LAGI.



YAYI PRABU, LIHAT-
LAH KEGAKTIAN RAMA
SALYA, APAKAH AKAN
DIBIARKAN TERUS,
BAGAIMANA YAYI
BIMA?



BIMA SEDANG MENGELUARKAN SELURUH
KEKUATANNYA, KARENA RAKSAGA-RAKSAGA
ITU TIDAK DAPAT DILUMPUHKAN.



PRABU SALYA TERGENYUM MELIHAT CANDA BAIRAWA MENUNAIKAN TUGAGNYA DENGAN BAIK.



TIBA-TIBA DIA MENDENGAR KERETA KUDA GEMIAJI.



MARI GEMIAJI, KITA MULAI SEKARANG.

PRABU SALYA MENGAMBIL PANAHNYA.



DENGAN HATI-HATI DIBIDIKNYA PANAH ITU.



GETELAH DEKAT GEMIAJI MENGANGKAT TANGAN MEMBERI HORMAT DAN MEMOHON DOA RESTU.



OH, PUTRA PRABU, SELAMAT BERJUMPA.



GEMIAJI MAAFKANLAH KELAKUANMU. APA YANG KAU KEHENDAKI GEMIAJI?

AMPUNILAH HAMBAA RAMA. HAMBAA GANGAT TERPAKSA UNTUK MELAWAN RAMA PRABU.



OH, SILAKAN GEMIAJI. INILAH YANG KUTUNGGU-TUNGGU.

KETIKA MELIHAT GEMIAJI, PRABU SALYA MERASAKAN BAHWA AJALNYA SUDAH DEKAT.



PANAH LEPAS DAN TEPAT KENA DADA GEMIAJI. TETAPI AJAIB PANAH ITU MEMBELOK KE SAMPINGNYA.



KEMUDIAN DIGUGULNYA DENGAN YANG LAIN SECARA BERTUBI-TUBI TETAPI SAYANG TIDAK ADA YANG MENCARI SASARANNYA.



PRABU SALYA MELEPAKKAN PANAH SAKTINYA YANG BERUBAH MENJADI BERIBU-RIBU PANAH.



INI PUN TIDAK ADA YANG DAPAT MENEMBUS BADAN GEMIAJI TETAPI HANYA MELEWATINYA SAJA.



GEMAJI MANA
SENJATAMU.
HAYO LEPAGKAN.

AKHIRNYA PRABU SALYA MERAGA
KEGAL DAN DIA BEHEGUR LAWANNYA.



HATI HAMBAN TIDAK
SAMPAI UNTUK
MELEPAGKAN GEN-
JATA KEPADA RAMA
PRABU.



PRABU SUYUDANA PUN TURUT
MUNDUR KE GARIS BELAKANG
DAN LANGSUNG KE KEMAHNYA.



CANDBAIRAWA LANGSUNG HILANG
KETIKA PRABU SALYA MENGHEMBUSKAN
NAPASNYA YANG TERAKHIR.



LALU PANAH ITU
DIBIDIKKANNYA KE BAWAH



TETAPI AJAIB PANAH ITU NAIK KE ATAS
DAN TEPAT MENGENAI DADA PRABU
SALYA.



TINGGAL BIMA YANG MAGIH BERTDIRI DI
TEMPAT ITU.



KANDA BETARA KINI
TIBA SAATNYA UNTUK
KITA GEMPUR SEMUANYA.
SUYUDANA BELUM MATI.
DIA MAGIH BER-
SEMBUNYI!



INILAH AKIBAT KUTUKAN MERTUANYA RESI
BAGAGPATI YAITU, JIKA DIA BERTANDING
DENGAN TITISAN BETARA DHARMA DIA PAG-
TI TERBUNUH MESKIPUN TIDAK DIGENGATA.



MAKA MUNDURLAH SELURUH TENTARA
HASTINA KE GARIS BELAKANG.



JANGAN YAY! KITA HARUS
TETAP TAAT KEPADA PER-
ATURAN. JANGAN MELE-
WATI BATAS. BIARKAN GAJA
APA YANG DIPERBUAT.
MARI KITA TUNGGU.



APA YANG LEBIH PENTING. LIHAT-
LAH JENAZAH RAMA SALYA. MARI
KITA GEMPURNAKAN DAHULU.



MAKA MUNDURLAH GELURUH TENTARA PANDAWA DAN PERTEMPURAN TERHENTI MESKIPUN BELUM WAKTUNYA.



GELURUH TENTARA PANDAWA BERBARIS MUNDUR KE TEMPATNYA MASING-MASING.



DEMikianlah keadaan KURUSETRA MENJADI SUNYI SEPI. SUNGGUH PUN HARI MASIH SIANG, INI DIKARENAKAN DARI PIHAK KURAWA SUDAH TIDAK ADA YANG BERANI MEMPERLIHATKAN DIRI.



APA YANG AKAN DIPERBUAT SUYUDANA? GELURUH PAHLAWANNYA TELAH GUGUR, SAUDARA-SAUDARANYA TELAH MATI, TINGGAL DIA GEBATANG KARA?

Ajalnya SUYUDANA



PRABU GALYA TELAH GUGUR SEBAGAI PAHLAWAN HASTINA YANG TERAKHIR. KINI TINGGAL PRABU SUYUDANA SEORANG DIRI. APAKAH YANG AKAN DIPERBUATNYA? MAJU PERANG SUDAH TIDAK ADA HARAPAN. MUNDUR BERARTI MALU. MENYERAH TIDAK GAMPAI HATI, KARENA DENDAMNYA MASIH TETAP MENYALA-NYALA.



KEADAAN KURUSETRA SUNYI GENYAP, MESKIPUN MATAHARI TELAH LAMA TERBIT. TIDAK ADA GEORANG PRAJURIT YANG MEMPERLIHATKAN DIRI.



DALAM PERKEMAHAN HASTINA YANG TERLIHAT HANYA TENDA SAJA. TIDAK ADA SATU TENTARAPUN YANG KELUAR. BAHKAN PENJAGA PUN TIDAK ADA.



KURGI PRABU HASTINA TETAP BERADA PADA TEMPATNYA, TETAPI TIDAK ADA YANG MENDUDUKINYA.



PIHAK PANDAWA TETAP BERGIAP-GIAP.



TANDA PERTEMPURAN DIMULAI TELAH BERKALI-KALI DIPERDENGARKAN, TAPI TIDAK ADA JAWABAN.



GRI KRESNA DAN SAUDARA-SAUDARA PANDAWA TELAH BERGIAP-GIAP DI LUAR, TETAPI BALATENTARANYA TIDAK DISIAPKAN GEBAGAIMANA BIAGANYA.



TINDAKAN APA YANG HARUS KITA LAKUKAN KANDA?



JANGAN BERGERAK MELEWATI BATAS. KITA HARUS TETAP PATUH TERHADAP PERJANJIAN.



PRABU SUYUDANA BELUM RESMI MENYERAH. KITA TUNGGU SAJA.



KINI PRABU HASTINA BAGAIKAN GAJAH DALAM LUBANG.



TIDAK MUNGKIN LARI. JIKA LARI, DIA AKAN MENJADI LEBIH GENGSGARA. BILA TETAP TIDAK MENJAWAB BARU-LAH KITA MASUK KE PERKEMAHANNYA.



BIMA BERTENDI DI TENGAH LAPANGAN GAMBIL MEMANDANG KE TEMPAT PERKEMAHAN HASTINA, HATINYA GUDAH TIDAK GADAR.



JIKA DIA TIDAK MENYERAH, BAGAIMANA? DIAM-DIAM DIA MELARIKAN DIRI DAN KITA HARUS TERUS MENUNGGU DI KURUSETRA.



AH, PERCAYALAH, KEPADA KANDA. LIHAT SAJA NANTI.



YOY, KANDA BETARA. MARI KITA GERBU SAJA DAN SUYUDANA KITA TANGKAP.



JANGAN YAYI. KITA HARUS SABAR DAHULU.



TETAPI BENAR JUGA, PIHAK KURAWA TETAP SEPI, TIDAK ADA YANG KELUAR.



MESKIPUN BALATENTARA PANDAWA BERTERIAK-TERIAK MENANTANGNYA.



SABAR, SABAR, BOGAN DENGAN SABAR. MAHUGA YANG MENIMBULKAN MALAPETAKA INI SUDAH TIDAK BERDAYA, MAGIH JUGA DIBERI KESABARAN.



OH, YAYI, BERTINDAKLAH SEBAGAI Satria. SUYUDANA BELUM MENYERAH, KITA TIDAK BOLEH MELEWATI GARIS BELAKANG BUKANKAH INI PERJANTIAN KITA?



YA, YAYI PRABU, KINI KITA TERPAKSA HARUS MAGUK KE DALAM PERKEMAHAN HASTINA.



OH, KASIHAN BENAR KANDA SUYUDANA. DIA GUDAH TIDAK MEMPUNYAI TEMPAT BERLINDUNG.



YA, INILAH AKIBATNYA
BAGI GEORANG PEMIMPIN
YANG GILA KEKUASAAN,
SERAKAH.



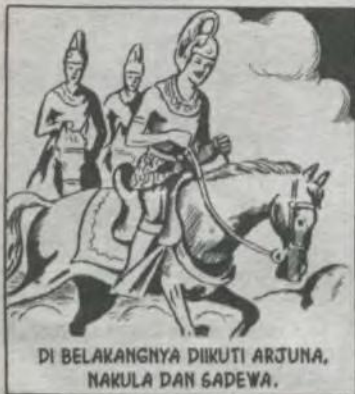
KINI KESENGGARAAN GUYUDANA
MELEBIHI KETIKA YAYI DIBUANG KE
DALAM RIMBA KAMIKA.



DIA HIDUP GEBATANG KARA,
KEAGUNGANNYA TELAH LENYAP DAN
TIDAK MUNGKIN DERAJATNYA AKAN
NAIK. HANYA KEMATIAN YANG
DITUNGGU.



SYAHDAN PRABU SEMIAJI BERANGKAT
BEGERTA GRI KREGNA KEKEMAH HASTINA.



DI BELAKANGNYA DIKUTI ARJUNA,
NAKULA DAN GADEWA.



HANYA BIMA YANG
TIDAK TURUT. DIA YANG
MENJAGA PERKEMAHAN.



SETIBA DI TERPAT PERKEMAHAN TENTARA-
TENTARA HASTINA RAKA TURUNLAH MEREKA DARI
KERETA KUDANYA.



YAY! MARI KITA
BERTALAN KAKI
GAJA.

BAIK KANDA.



MEREKA MERASA HERAN, KARENA
SANGAT SUNYI.



TIDAK ADA GEORANG PUN YANG TER-
LIHAT DI LUAR PERKEMAHAN.



MEREKA TENTU GANGAT
KETAKUTAN, KARENA TIDAK
MEMPUNYAI PERUMPIN LAGI.



DI ANTARANYA TENTU SUDAH
BANYAK YANG MELARIKAN DIRI.
MARI KITA LIHAT.



BENAR, MEREKA GEDANG BERDEGAKAN DI DALAM. WAJAHNYA SANGAT MURAM.



E, EH, KENAPA KALIAN TIDAK KELUAR? JANGAN TAKUT, AKU DATANG UNTUK MENYELAMATKANMU.



KALIAN TIDAK BERGALAH DAN TIDAK BERMUSUHAN. TETAPI HANYA GEKEDAR MENUNAIKAN TUGAS SAJA, MARI SEMUA KELUAR.



MAKA KELUARLAH MEREKA SATU PERSATU, UNTUK MENGHADAP KEPADA PRABU SEMIAJI.



DAN DIKUTI KAWAN-KAWANNYA DARI TENDA LAIN, SEHINGGA PENUHLAH LAPANGAN ITU BAGAIKAN GEUT KELUAR DARI LUBANGNYA.



NA, DENGARLAH KAMU GEKALIAN HANYA SEBAGAI ALAT DARI RAJAMU YANG SEWAKTU BERKUASA. KAMU DIGERAKKAN DENGAN PERINTAHNYA



KINI RAJAMU SUDAH TIDAK BERKUASA LAGI. TIDAK PADA TEMPATNYA KALIAN TAKUT KEPADA KAMI KARENA KAMI TIDAK BERMUSUHAN DENGAN KALIAN.



MUSUH KAMI ADALAH RAJAMU. KINI KALIAN HARUS TAAAT KEPADA RAJA YANG MENAKLUKANNMU.



INILAH RAJAMU YANG AKAN BERKUASA DI HASTINA, PRABU SEMIAJI.



PRABU GUYUDANA GEKARANG DI MANA?



OH, BELIAU GEJAK TADI MALAM BERADA DI GUNGAL DI TEPI RIMBA.





KANDA TIDAK MENGHARAPKAN NEGERI HASTINA. JIKA KANDA DAPAT MENGALAHKAN SATU DI ANTARA KAMI, MAKA KANDA TETAP BERADA DI HASTINA.



DAN INDRAPRASTA DIGERAHKAN KEPADA KAMI UNTUK MEMENUHI JANJI DAHULU, AKAN TETAPI...



PARA PEMIMPIN AGUNG DARI PIHAK PANDAWA TELAH BERADA DI TENGAH LAPANGAN SEMUA MATA MENUJU KE SUATU JURUGAN.



JIKA KANDA KALAH, HASTINA HARUS DIGERAHKAN KEPADA KAMI. NA, ITULAH PERJANJIAN KITA.



SETELAH PRABU SEMIAJI BERANGKAT PRABU GUYUDANA NAIK KE DARAT.



DI ANTARANYA TERLIHAT PRABU BALADEWA DARI MANDURA YANG AKAN TURUT MENYAKSIKAN PERTEMPURAN TERAKHIR INI.



PRABU GUYUDANA MUNCUL DENGAN TIDAK ADA YANG MENGIRINGI. DIA BERJALAN PERLANJAHAN-LAHAN.



GYANDAN BALATENTARA PANDAWA TELAH DIBERITAHUKAN AKAN ADA PERTANDINGAN KEDUA JAGO INI, MAKA MEREKA BERDUYUN-DUYUN KE TENGAH LAPANGAN.



DEMIKIAN PUN TENTARA HASTINA.



HEY, SEMIAJI, AKU TIDAK AKAN MEMINTA LAWAN, TETAPI BERIKAN DARIMU SENDIRI, AKU BERGEDIA.

SETIBA DI TENGAH LAPANGAN KURUSETRA, MATANYA MEMPERHATIKAN KE SEKELILING LAPANGAN.



BAIKLAH KANDA. LAWAN KANDA ADALAH MUSUH KANDA SENDIRI YANG SETAK DARI ANAK-ANAK.

SEMIAJI MAJU KE MUKA.



KETIKA ITU PUN MUNCULLAH BIMA DENGAN LANGKAH YANG BESAR-BESAR.



YOY, GUYUDANA KAULAH YANG SELALU KUCARI-CARI GELAMA PERTEMPURAN INI. TETAPI BARU GEKARANG-LAH KAU MEMPERLIHATKAN MUKAMU.



GUYUDANA MENGGIGIL TETAPI APA BOLEH BUAT. LEBIH BAIK GUGUR DARIPADA MENYERAH.



BETUL BIMA, KAU ADALAH ORANG YANG GANGAT KUBENCI GEDARI DULU. MARI MAJU.



PERTEMPURAN INI SAMPAI MENENTUKAN MATI ATAU HIDUP.

BIMA MAJU PERLAHAN-PERLAHAN GUYUDANA TELAH BERSIAP-GIAP.



KEDUA GADA ITU MULAI BERADU, SUARANYA GANGAT KERAS. MENANDAKAN BETAPA KUATNYA TENAGA GUYUDANA DAN BIMA.



PERTEMPURAN GEMAKIN GERU, DAN TERLIHAT TENAGA GUYUDANA MAGIH DI BAWAH BIMA. KEDUANYA MENGELUARKAN SELURUH KEPANDAIANNYA. TIPU LAWAN TIPU, GANGAT LINCAH. SUNG-GUH MENGAGUMKAN BAGI PENONTON.



ITU DIA. HANTAM TERUG.

TERNYATA GUYUDANA TIDAK BOLEH DIPANDANG ENTENG. GERAKANNYA SANGAT GESIT DAN TANGKAS. HANYA KALAH TENAGA DARI BIMA YANG GEMAKIN LAMA GEMAKIN KUAT.



PRAJURIT-PRAJURIT MULAI RIBUT, BERTERIAK-TERIAK MEMBERI SEMANGAT.



YA, AWAG GUSTI BIMA.

WAH, TANGKAS BENAR PRABU HASTINA.



ITU DIA, HANTAM TERUG.

ADUHI!



KURANG AJAR.

MAAF, AKU TIDAK SENGAJA.



DEMIKIANLAH, DISAMPING PERTEMPURAN KEDUA JAGO INI, TERDAPAT JUGA PERGULATAN PRAJURIT-PRAJURIT.



JAHANAM, KALIAN MAU MENGACAU, AYO DIAM.

DESTAJUMENA MARAH DAN MEMBENTAK PRAJURIT-PRAJURIT ITU, AKHIRNYA REDA KEMBALI.



GUYUDANA MELAWAN DENGAN MEMBABI BUTA. ATURAN-ATURAN TERLARANG PUN TIDAK DIHIRAUKANNYA LAGI. KAKINYA MENENDANG PERUT BIMA.



TETAPI BIMA TETAP TANGGUH DAN TERUG MENYERANG DENGAN GANAGNYA.



PERTEMPURAN GADA INI TELAH BERJALAN LAMA SEKALI. MATAHARI TELAH BERADA DI SEBELAH BARAT. SUNGGUH TIDAK DIDUGA, SUYUDANA GANGAT SUKAR UNTUK DIKALAHKAN. PARA KETUA PANDAWA PUN TIDAK MENYANGKA KALAU SUYUDANA DAPAT BERTAHAN DENGAN GANGAT LAMA.



YOY, JAHANAM!
BINATANG BUGUK
WASPADALAH.

AYO, HABIGKANLAH
GEMUA KEPANDAI-
ANMU.

MAHROTA BIMA TELAH
HANCUR TERPUKUL SUYUDANA.
MAKA TIMBULLAH MARAHNYA.
MATANYA MELOTOT.



BIMA TELAH
MENGLUARKAN
SELURUH TENAGANYA.
GADANYA DIPUTAR-PUTAR SEHINGGA
MENGLUARKAN GUARA BAGAIKAN ANGIN TOPAN.



JANGAN MUNDUR
BINATANG.

SUYUDANA AGAK GUGUP. DIA MELOMPAT
MUNDUR UNTUK MENGELOKKAN GERANGAN BIMA.



TIBA-TIBA
GERANGAN BIMA
TIDAK DAPAT DIELAKKANNYA LAGI.



AKAN TETAPI ANEH. PUKULAN BIMA ITU TIDAK
MEMBERIKAN BEKAS DAN SUYUDANA BANGUN
KEMBALI PERLAHAN-PERLAHAN.



DIA SEMAKIN BERANI, SEMANGATNYA MULAI MELUAP-LUAP KARENA MEMPUNYAI HARAPAN.



TETAPI TERUS MAJU
MAKIN HEBAT



PARA KETUA TERTEGUN,
SEMENJAI HATINYA SEDIKIT CEMAS



TETAPI GADA BIMA KEMBALI
MENYAMBARNYA BAGAIKAN PETIR.



DEMikian JUGA
ARJUNA, MARAH DAN KEGAL
TAMPAK DIWAJAHNYA



RAYI,
KEGINILAH

GRI KRESNA DIAM-
DIAM MENDEKATI ARJUNA



GETELAH DIA TERJATUH, DIA BANGUN
KEMBALI. TULANGNYA LAKSANA BAJA.



BIMA KAGET, HERAN DAN BINGUNG.



KANDA PRABU! TAK DISANGKA
PRABU HASTINA ITU MEMPUNYAI
KEKUATAN YANG SANGAT DANGSAT



EH RAYI IA TAK DAPAT
DILIMPUNGAN, RAYIPUN TENTU TAHU,
PERMATNYA GUYUDANA BUKANKAH PAHA
KIRINYA? BIMA PUN TENTU TAHU. IA LUPA
AGAKNYA



AH BENAR KANDA,
HAMPA LUPA, PERMISI
KANDA



ARJUNA
TERUS MAJU MENDEKATI



MAKA DENGAN BUAGNYA
MENYERANGLAH IA, MATANYA
MENUJU PAHA MUGUHNYA



IA PURA-PURA MEMPERHATIKAN.
MENUNGGU BIMA MELIRIK PADANYA



SEKETIKA SUYUDANA
MENGELAK KE SARPING.
GADA BIMA MENIPAH PAHA
KIRINYA, SUARANYA BERDETAN



KETIKA MATA BIMA
MELIRIK, CEPAT ARJUNA
MENEPUK PAHA KIRINYA



GEKETIKA ITU JUGA INGATLAH
BIMA PERMATI MUGUHNYA INI



TOBATTTTT!
ADUUUUHHHHH

SUYUDANA MENJERT JATUH, TULANGNYA
HANCUR. TIDAK DAPAT BANGUN KEMBALI



AKU BELUM
PUAS RAJA
MUKA

BIMA TELAH LUPA DARATAN, KARENA DILIPUTI
RAGA DENDAM DAN AMARAH. IA TERUS MENDEKATI





TENANGLAH KANDA. INGATLAH!!!

SEDANG ARJUNA MELOMPAT KEHADAPAN BIMA



KANDA SALAH SANGKA. BIMA TIDAK GENGAJA MEMUKUL PAHA ITU. ITU KEBETULAN, KARENA SUYUDANA MELOMPAT



BAIK, KANDA SEGERA BERANGKAT. TETAPI HATI-HATILAH DI SINI



AH, AKU PUN AKAN PULANG. KARENA SUDAH LAMA MENINGGALKAN MANDURA



DAN HARUS DIMAAFKAN KELAKUANNYA MENGGOCOH TADI



KARENA KANDA SEDANG MELUAP AMARAHNYA. SABARLAH



NAH GEMAJI. GELAMATLAH DENGAN KEMENANGAH YANG GILANG GEMILANG INI.



TERIMA KASIH KANDA PRABU. SELAMAT JALAN SAMPAI BERTEMU KEMBALI



KANDA PRABU, HAMBA MOHON KEADILAN



AMPUNILAH DIA. HAMBA SANGAT MENYESAL DENGAN PERBUATANNYA. KASIHANILAH LIMA SAUDARA GENGARA INI.



DEMIKIANLAH, KURUSETRA MAKIN SUNYIL. KARENA PARA RAJA-RAJA DENGAN SELURUH TENTARANYA MASING-MASING TELAH KEMBALI KE NEGERINYA.



YANG TINGGAL HANYALAH KELUARGA PANDAWA DENGAN PENGAWAL-PENGAWALNYA.

PANDAWA-SEDA

Kutukan Sri Kresna



MARI KITA LANJUTKAN SERI MAHABHARATA INI. BARATAYUDA TELAH SELESAI DENGAN KEMENANGAN PIHAK PANDAWA, KINI BERALIH KEPADA SERI "PANDAWA SEDA" MENURUT RIWAYAT, LAMANYA PERTEMPURAN HINGGA TERJADINYA KECURANGAN ASWATAMA IALAH DUA PULUH HARI. DALAM PANDAWA SEDA INI AKAN DIKISAHKAN BERAKHIRNYA KEHIDUPAN PARA PANDAWA DAN SRI KRESNA DAN KEJADIAN-KEJADIAN YANG MENIMPA KELUARGA DWARAKA, AKIBAT KUTUKAN DEWI GANDARI IBU PARA KURAWA ALMARHUM.



KINI KITA MASUK KEDALAM RIMBA KURUGETRA. DI BAWAH Pohon TERLIHAT TIGA ORANG SEDANG BERUNDING



AKU MENDENGAR KABAR KINI PRABU HASTINA TELAH AJAL. APA YANG HARUS KITA LAKUKAN KINI?



TAK ADA LAIN JALAN DARI PADA MENYERAH.



UNTUK APA KITA BERDIAM SAJA, KITA INJAK KESINI KARENA TIDAK GEPAKAT DENGAN KELAKUANNYA, KINI IA SUDAH TIDAK ADA.



AKU ASWATAMA TIDAK GUDI MENYERAH LEBIH BAIK JADI PENGEMIS RIMBA.



JADI KAU TIDAK AKAN KEMBALI? AKAN TERUS BERDIAM DALAM RIMBA? APA GUNANYA?



AKU MEMPUNYAI GUATU RENCANA, MARI KITA BERUNDING.



DENGARLAH, SUYUDANA TELAH GUGUR.

BIARPUN BAGAIMANA IA TETAP RAJA KITA YANG HARUS KITA BELA.



AGWATAMA AKU TIDAK SETUJU DENGAN RENCANA ITU, INGATLAH.

KITA HANYA SEKEDAR ALAT DARI SEORANG RAJA, JIKA RAJA ITU MATI.



BUAT APA KITA BELA TERUG-TERUGAN SEDANG KETIKA HIDUP IA TINDAKANNYA BANYAK CURANG.



MARI KITA CARI AKAL MUGLIHAT BALAS DENDAM, PANDAWA HARUS MAMPUS GEMUANYA, KITA TUNGGU LENGAHNYA.



AKU BERSUMPAH AKAN MEMBINAGAKAN DESTAJUMENA DENGAN JALAN BAGAIMANAPUN.



AKU PETALUKAN HASTINA, KINI HASTINA DIKUAGAI PANDAWA. KINI AKU PETALUKAN PANDAWA, HABIS PERKARA.



AKU GEJAK GEMULA TAK ADA SANGKUTPAUTNYA, KECUALI AYAHMU PENDITA DORNA.



KREPA DAN KERTAWARMA GALING LIRIK MENDENGAR PERKATAAN AGWATAMA.



AKU MAGIH SADAR AGWATAMA, ITU BUKAN KEGATRIA, JIKA BERANI HARUS TERANG-TERANGAN JANGAN MEMBOKONG.



IA MEMANG KARENA AYAHANDAKULAH, AKU HARUS MEMBALAS SAKIT HATI AYAHKU, LIHATLAH.



DENGAN TAK MENOLEH LAGI AGWATAMA TERUG PERGLI.



MANUSIA BUEK,
PENGECUT, TAK
BERMALU.



APA TIDAK
LEBIH BAIK KITA MEMBERI
TAHUKAN MAKSUDNYA KEPADA
PANDAWA?



AH JANGAN SEBODOH
AMAT KITA JANGAN IKUT-
IKUT CAMPUR, BIARKAN.



MARI KITA PERGI
UNTUK APA BERDIAM
SAJA DI GINI.



MAKA KEDUA ORANG INIPUN LALU
KELUAR DARI DALAM RIMBA.



GYAH DAN AGWATAMA YANG SEDANG
MENUJU KURUSETRA, JALANNYA MENYELINAP
DI BALIK PEGUNUNGAN BATU.



MATAHARI SEDANG ME-
MANCARKAN SINARNYA, LANGIT
TERANG BENDERANG DENGAN AWANNYA YANG
BERGUMPAL-GUMPAL PUTIH LAKSANA GALJU.



AGWATAMA TIDAK BERANI
BERJALAN DITEMPAT TERBUKA,
TAKUT BERSUA DENGAN GESEORANG.



IA MENYELINAP-NYELINAP DI
BALIK-BALIK POHON.



JALANNYA
GENGAJA MENGELILINGI BUKIT-BUKIT
KESEBELAH PERKEMAHAN PANDAWA.



SAMBIL MENUNGGU
MATAHARI TERBENAM.



MAKA TIBA DI ATAS BUKIT
DEKAT PERKEMAHAN PANDAWA.



LALU DUDUK TERMENUNG BERPIKIR,
MENCARI JALAN.



KETIKA MENDONGAK TERLIHATLAH GEEKOR
BURUNG HANTU, INILAH PEMBUNUH MAHLUK-
MAHLUK KECIL TADI YANG GEDANG TIDUR.



MAKA TIMBULLAH PI-
KIRAN ASWATAMA, MERASA
DIBERI CONTOH OLEN PER-
BUATAN BURUNG HANTU.



KARENA LELAHNYA IA TERTIDUR
HINGGA MALAM HARI.



TIBA-TIBA DI
ATAS POHON TERDENGAR SUARA
BURUNG BERCICIT DENGAN RIUHNYA.



IAPUN AKAN MENYELINAP KETIKA
PARA PANDAWA SEDANG TIDUR.



KEADAAN GEKELILING KURUGETA SUNYI
GELAP GULITA ANGIN MENIUP SAYUP-SAYUP.



ASWATAMA TERBANGUN
KAGET DAN KETAKUTAN.



KETIKA ITU JATUHLAH DUA EKOR
BURUNG KECIL DEKAT KAKINYA.



ASWATAMA TURUN PERLAHAN-LAHAN
DARI PERSEMBUNYIANNYA.



HATINYA MASIH RAGU-RAGU, TETAPI DI-
PARKANYA MAJU GEDIKIT DEMI GEDIKIT.



TIBA DI BAWAH, LALU DUDUK DI BALIK BATU, MENUNGGU LENGAHNYA PENGAWAL.



PERLAHAN-LAHAN DAN HATI-HATI GEMBUNYI DI ANTARA KEMAH-KEMAH.



MENUJU KEMAH-KEMAH BESAR YANG DITEMPATI OLEH KELUARGA-KELUARGA PANDAWA.



DENGAN SUGAH PAYAH, TIBALAH IA DI TEMPAT YANG DITUJU ITU.



LALU DENGAN HATI-HATI MENDEKATI KEMAH YANG DI PINGGIR.



PISAUNYA DIGUNAKAN MEROBEK TENDA, MEMBUAT JALAN MASUK.



DENGAN KEBETULAN TENDA ITU DITEMPATI OLEH DESTAJUMENA GATRIA PANCALA.



DI DEKATNYA ADALAH PANCAWALA PUTRA GEMIAJI TIDUR SAMA-SAMA DENGAN PAMANNYA JANI SRIKANDI.



HA KEBETULAN, UNTUNG.

AGWATAMA MATANYA BERGINAR GIRANG



MAKA DENGAN TAK BERPIKIR PANJANG LAGI PISAUNYA DITUSUKKAN KE DADA DESTAJUMENA.



DENGAN TAK MENGE-LUARKAN GUARA, MATILAH GEKETIKA ITU JUGA, DARAHNYA KELUAR MEMANCAR.



LALU MENDEKATI GRIKANDHI YANG SEDANG TIDUR NYENYAK INI.



GATU PERSATU PAMAN DAN KEPONAKAN INI MENEMUI AJAL DENGAN PERBUATAN PENGE CUT DAN KEJ, HABISLAH RIWAYAT GRIKANDHI DAN PUTRA GEMAJI INI. DEMIKIANLAH MENURUT MAHABHARATA.



SETELAH ITU PEMBUNUH INI KELUAR KEMBALI.



LALU MENYURUK KEDALAM KEMAH YANG LAIN.



DI GINI DITEMPATI OLEH PARA PUTRI YANG SEDANG TIDUR NYENYAK JANI DEWI DRUPADI, SUBADRA DAN UTARI.



KETIKA ITU UTARI MENGGELIAT BANGUN KARENA MERASA KANDUNGANNYA YANG TELAH BESAR, HATINYA SEDIH TERTINGGAL GUAMINYA, ABIMANYU.



MELIHAT DEWI UTARI BANGUN ASWATAMA BERTJONGKOK PINGGIR TENDA.



OH?
UTARI MELIRIK KARENA MELIHAT KAIN TENDA BERGERAK, MAKA TERLIHATLAH PEMBUNUH INI.



DENGAN SEBAT ASWATAMA MELOMPAT KELUAR KEMBALI.



TOLOOONG
ADA ORANG



PARA PENGAWAL TERPERANJAT MENDENGAR TERIAKAN PUTRI, DAN TERLIHAT ADA YANG LARI DARI DALAM.



ASWATAMA TUNGGANG-LANGGANG MELARIKAN DIRI MASUK KEMBALI KEDALAM RIMBA.



BIMAPUN SEGERA BANGUN
DIKUTI OLEH HARJUNA.



DI LUAR TERLIHAT PENGAWAL
SEDANG BERKERUMUN DEKAT
TENDA DESTAJUMENA.



INI GUGU, BEKAS
SOBEKAN PIGAU,
SILAHKAN PERIKSA
KEDALAM.



DRUPADI DAN SUBADRA TERLIHAT
KELUAR MENGGIGIL KETAKUTAN.



PERISTIWA INI TIDAK MUNGKIN TERJADI
AGAKNYA, JIKA ADA SRI KRESNA. TETAPL
NAGIB, TAKDIR DEWATA TIDAK DAPAT DIHIN-
DARKAN. BAGAIMANA AMARAHNYA BIMA? DA-
PATKAH AGWATAMA ITU TERTANGKAP? UNTUK
MENGETAHUINYA, SILAHKAN SAUDARA-GAUDARA
MENGIKUTI LANJUTANNYA DALAM
BAGIAN: PANDAWA SEDA.

PANDAWA SEDA

TELAH TERBIT

KARYA
KOMIKUS
KONDANG

R.A. Kosasih

RAMAYANA

Jilid 1 - 3

BUKU KOMIK ELEX MEDIA KOMPUTINDO

2

RAMAYANA



Karena janji Prabu Dasarata kepada Dewi Kekayi maka, Rama Sinta dan Laksmana harus tinggal dalam rimba selama dua belas tahun, agar Barata bisa menjadi Raja. Pada suatu hari Rama sedang berburu Kijang Kencana untuk Dewi Sinta. Tiba-tiba muncullah Prabu Dasamuka yang telah berubah menjadi seorang kakek tua dihadapan Dewi

Sinta. Apa yang terjadi? Dewi Sinta dibawa lari oleh Prabu Dasamuka. Bagaimanakah nasib Rama? Dan berhasilkah Hanoman menemui Rahwana?



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. http: www. elexmedia.co.id

KARYA
KOMIKUS
KONDANG

TELAH TERBIT

R.A. Kosasih

LAHIRNYA RAHWANA

BUKU KOMIK ELEX MEDIA KOMPUTINDO

R.A. KOSASIH LAHIRNYA
RAHWANA



"Karena wujudmu diciptakan dari gumpalan darah di dalam rimba maka, namamu ialah rahwana dan umurmu sepanjang umur jagad ini, tetapi kau tak akan bebas dari rasa sakit dan nyeri yang akan menjadi penderitaan bagimu!! Kepalamu akan tumbuh menjadi sepuluh, bila amarahmu meluap-luap!

karena itu, namamu kutambah jadi, "dasamuka" ... nah terimalah itu sebagai hasil tapamu!" demikianlah sabda Hyang Otipati kepada Rahwana.



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

SERIAL
DETEKTIF

DETEKTIF KINDAICHI

oleh: **Yozaburo Kanari & Fumiya Sato**

Jumlah seri: **1-27**

Hajime Kindaichi terkenal sebagai murid SMU paling malas di sekolah. Nilainya selalu merah dan sering bolos. Tetapi di balik sikap cueknya, dia seorang pemuda yang cerdas. Analisis terhadap masalah yang dihadapinya selalu akurat. Di sela-sela kesibukan sekolahnya, dia sering diminta kepolisian untuk membantu menyelesaikan suatu kasus. Kasus yang pertama adalah pembunuhan berantai yang meniru cerita "Panthom Of The Opera". Satu per satu anggota klub teater sekolahnya menjadi korban ketika mereka mengadakan latihan khusus di sebuah pulau. Kejelian Kindaichi membantunya menemukan siapa sebenarnya sang Panthom yang meneror mereka.



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

SERI PETUALANGAN

LEGENDA NAGA



Shiro dan Masumi pergi berdarmawisata ke Cina. Dalam perjalanan tiba-tiba muncul seekor naga dan menelan Shiro dan Masumi. Tahu-tahu mereka sudah berada di tengah medan pertempuran pada zaman "Tiga Kerajaan" Untuk bertahan hidup dan kembali ke zamannya, Shiro bekerja sebagai ahli siasat tentara Liu Pei. Shiro yang dijuluki "Anak

Naga" bersama temannya, turut terlibat dalam peperangan. Shiro berhasil mengalahkan pasukan Ts'ao Ts'ao sebanyak 500.000 tentara. Suatu hari Masumi diculik, dan Shiro yang hendak menolongnya jatuh ke jurang. Siapakah yang menculi Masumi, dan bagaimana nasib Shiro.....



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

SERIAL PETUALANGAN

POKÉMON™ POCKET MONSTERS



Mendengar kata monster pasti langsung terbayang sosok yang menakutkan. Akan tetapi, dalam kisah Pokemon ini, tokoh-tokoh monsternya bersifat baik dan menyenangkan. Cerita yang sederhana ini berkisah tentang Ali, seorang anak laki-laki berusia 10 tahun, yang ingin menjadi pelatih Pokemon terbaik di dunia. Ali bersama Kleferi dan Pikachu, melakukan perjalanan keliling dunia untuk

mencari pokemon jenis baru. Namun dalam pencarian ini, Ali harus bersaing dengan Gary, yang juga seorang pelatih pokemon. Persaingan di antara keduanya cukup seru dan menegangkan, karena misi mereka ingin mendapatkan pokemon yang terbaik. Simak kisah ini selengkapnya dalam komik Pokemon!



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>